

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

*Risk Event* pemilihan penyedia pada pengadaan pekerjaan konstruksi didapatkan 26 *risk event* yang diidentifikasi dengan cara studi literature dan pilot survey yang dilakukan terhadap beberapa pokja pemilihan. Dari 26 *risk event* yang sudah diidentifikasi dan dianalisis menggunakan metode FMEA, maka didapatkan 10 *risk event* yang memiliki nilai RPN diatas nilai kritis yaitu:

1. Keterlambatan dokumen persiapan pengadaan dari PPK SKPD
2. Tender gagal
3. Hasil kualifikasi bukan merupakan kemampuan peserta yang sesungguhnya
4. Kekurangan mengupload dokumen tender
5. Kontraktor tidak berminat mengikuti tender
6. Adanya sanggahan / aduan dari peserta tender
7. Kekeliruan informasi dalam tender
8. Rincian HPS diketahui oleh peserta tender
9. Intimidasi dari Penyedia, LSM, dan aparat penegak hukum
10. Kesalahan dalam memilih kontraktor

Sedangkan untuk nilai tingkat kepentingan risiko, dari 26 *risk event* yang ada, hanya 1 *risk event* yang memiliki tingkat klasifikasi kemungkinan risiko sedang yaitu risiko keterlambatan dokumen persiapan pengadaan dari PPK SKPD.

Kemudian setelah diidentifikasi dan dianalisis, dilakukan rencana tindakan mitigasi untuk setiap *risk event* yang memiliki nilai RPN diatas nilai kritis untuk meminimalisir dampak yang ada. Untuk kesepuluh *Risk Event* yang ada terdapat beberapa tindakan mitigasi yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak yang ada. Mitigasi risiko yang dilakukan tidak hanya oleh Pokja Pemilihan saja, melainkan juga turut serta dilakukan oleh

SKPD terkait serta kontraktor yang akan melaksanakan pengadaan yang ada.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan beberapa saran kepada Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang ada di Provinsi Sumatera Barat diantaranya :

1. Diperlukan tindakan lanjut untuk mencegah terjadinya lagi risiko-risiko yang memiliki dampak besar terhadap hasil maupun proses pengadaan
2. Dibutuhkan kerjasama terkait antara berbagai pihak untuk melaksanakan pengadaan yang efektif dan efisien sehingga terhindar dari risiko-risiko yang ada.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas dari mitigasi risiko yang sudah diusulkan dari penelitian ini.

